

# PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN KECAMATAN NGADIROJO **DESA WONOKARTO**

Jalan Jendral Sudirman No: 03 Telp: - Kode Pos 63572

Email: wonokarto1945@gmail.com bloc: desawonokrtokabpacitan.id

WONOKARTO

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 475/, 584/408.71.16/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Wonokarto, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa:

Nama

: SULAJI SETIAWAN

NIM

: 23222186

Semester

: Akhir

Jurusan

: S1 Ilmu Pemerintahan

Fakultas

: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas/Kampus : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tempat Penelitian

: Desa Wonokarto

Bahwa yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian secara individual pada tanggal 01 November s/d 31 Desember 2024, dengan Judul HKI "Inovasi Pelayanan Dinas Sosial Pada Program SEDANTEN (Sekali Daftar Bantuan Sosial Kesehatan Terintegrasi JKN) bagi warga miskin di Desa Wonokarto Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Pacitan

Pada tanggal: 31 Desember 2024

Kepala Desa Wonokarto

IHSIN, S. Pd

### Lampiran:

### 1. Daftar Wawancara

Optimalisasi Pelaksanaan Program SEDANTEN (Sekali Daftar Bantuan Sosial Kesehatan Terintegrasi JKN) bagi warga miskin di Desa Wonokarto

Nama : Muhsin, S. Pd

Jabatan : Kepala Desa Wonokarto
Instansi : Pemerintah Desa Wonokarto

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Apakah semua warga miskin sudah pernah tau tentang adanya program JKN PBI/PBID?

Jawab. Sudah, karena selama ini pemerintah desa sudah menyampaikan

2. Apakah warga miskin tau bahwa kartu JKN mereka masih aktif atau tidak?

Jawab : Pemerintah Desa bersama dengan puskesmas dan relawan sudah menyampaikan agar warga yang terdaftar sebagai peserta JKN rutin untuk croscek kartu di Puskesmas atau melalui website BPJS Kesehatan

3. Apakah semua warga yang berkategori miskin sudah menjadi peserta JKN ?

**Jawab**: Kalau kita melihat realita yang ada memang belum semuanya, hal ini perlu disadari karena memang SDM warga di Desa Wonokarto belum merata.

4. Pernahkah ada kejadian warga miskin yang sakit, harus dibawa kerumah sakit namum terkendala biaya karena tidak memilik Kartu JKN?

**Jawab**: Tentu saja hal ini pernah terjadi, namun pemerintah desa tetap berupaya membantu dengan kebijakan dan kewenangan yang ada, agar hak warga tersebut untuk mengakses fasilitas kesehatan bisa tercapai dengan mendampingi untuk mendapatkan Bansos kesehatan dari Pemerintah.

- 5. Apakah Warga Desa Wonokarto Sudah tau dengan adanya Program Bansos kesehatan atau yang lebih mudah disebut SEDANTEN?
  - **Jawab**: Sebenarnya Pemerintah Desa Melalui RT, RW dan kepala dusun dalam rapat desa pernah menyampaikan dan seharusnya warga tau.
- 6. Apakah Sudah ada warga yang memanfaatkan program tersebut?

**Jawab**; Sebagian warga miskin yang belum menjadi peserta JKN ada yang sudah memanfaatkan program tersebut.

7. Dalam pandangan bapak apakah Program Sedanten ini sudah berjalan dengan Optimal?

**Jawab**: Kalau melihat dari kondisi yang ada belum, dikarenakan nasih ada warga yang kurang penuh dalam menerima informasi sehingga ketika sakit warga tersebut belum tau cara mengakses manfaat program tersebut

8. Menurut Bapak, apa saja yang menjadi penyebab Program SEDANTEN belum Optimal :

**Jawab**: kita harus melihat dari beberapa faktor, baik Internal maupun eksternal, dari faktor internal warga sendiri memang pengaruh SDM dan keengganan warga untuk memproses. Sedangkan faktor eksternal pendamping / relawan lebih bekerja keras lagi dan membuat inovasi berupa selebaran atau pamflet

9. Apakah ada pertemuan atau kegiatan lain yang bisa dimanfaatkan untuk mepublikasikan program SEDANTEN ini?

Jawab ; Kita ini masyarakat di Desa sebenarya banyak kegiatan sosial, baik Kenduren, Yasinan dan kegiatan lain, tentu itu bisa digunakan untuk mempublikasikan kegiatan ini. Buat brosur juga bagus untuk menyebarkan.



Nama : Katwanto, S. IP

Jabatan : Sekretaris Desa Wonokarto Instansi : Pemerintah Desa Wonokarto

Jenis Kelamin : Laki - Laki

1. Berapa jumlah masyarakat yang masuk dalam kategori miskin di desa Wonokarto dan telah menjadi peserta PBID?

**Jawab**: sampai dengan verval bulan April tahun 2024 sejumlah 197 orang

Sampai Saat ini Sudah berapa warga kurang mampu yang memanfaatkan Program SEDANTEN?

**Jawab** : sampai saat ini baru sekitar empat warga yang memanfaatkan program sedanten

3. Dari empat warga tersebut terdiri dari satu dusun atau beberapa semua dusun di wilayah desa wonokarto?

**Jawab**: dari dusun Gauto, Dusun Miri dan Dusun Kasri. Sedangkan dusun lain belum

4. Apa yang menyebabkan dari dua dusun tersebut belum memanfaatkan program SEDANTEN?

Jawab : Ada berbagai alasan, bisa karena informasi yang belum utuh, bisa karena di dusun tersebut warga miskin yang sakit sudah memiliki JKN

- 5. Apakah yang dimaksud informasi belum utuh itu pak.?
  - Jawab: dikarenakan terbatasnya SDM sebagian warga miskin di Wonokarto bisa jadi info yang tersampaikan belum sepnuhnya diterima warga dengan tepat, sehingga muncul keraguan untuk mengurus, sebagian warga juga takut kalau prosesnya ribet administrasinya sulit dan lain lain.
- 6. Lalu apakah tindakan yang harus segera dilakukan agr program yang sangat membantu ini bisa tersampaikan dengan baik?

**Jawab**: tentu kita memanfaatkan Media sosial, dengan membuat pamphlet yang bisa dijadikan status medsos atau di print out, serta disampaikan bahwa pendampin atau relawan mau mendampingi seluruh prosesnya

Nama : Saean

Jabatan : Warga Dusun kasri

Profesi : Tukang batu Jenis Kelamin : Laki – Laki

1. Apakah bapak salah satu warga yang telah mengikuti program SEDANTEN?

**Jawab**: iya betul, ketika istri saya sakit dan harus dioperasi

2. Bapak tau dari mana program tersebut?

**Jawab**: dikarenakan saya tidak memilki BPJS Kesehatan dan istri saya sakit memerlukan biaya saya berkomunikasi dengan Kepala Dusun, kemudian diberitahu

- Menurut bapak apakah SEDANTEN membantu?
   Jawab : sangat membantu sekali, karena seluruh biaya pengobatan isteri saya di biayai oleh pemerintah, dan sekeluarga saya sekarang sudah menjadi peserta JKN PBI
- 4. Apakah dalam prosesnya bapak mengalami kesulitan untuk melengkapi berkas dan syarat-syaratnya?
  Jawab: sebenarnya syaratnya sangat mudah, cukup FC KK, FC KTP, SKTM dan perbub dari desa, juga foto rumah.
- Apakah dlaam prosesnya bapak dibantu oleh orang lain ?
   Jawab : iya, dibantu oleh keluarga, dan pendamping yang juga melakukan survey
- 6. Apakah semua warga dilingkungan bapak kira kira sudah tau ada program tersebut?

Jawab: mungkin sebagian saja, atau tau tapi lupa

7. Bagaimana tanggapan dan harapan bapak terkait SEDANTEN?

Jawab: Program Bagus, membantu warga seperti saya. Mohon dilanjutkan

# DOKUMENTASI WAWANCARA **KATWANTO**, **S. IP** (SEKDES WONOKARTO)



DOKUMENTASI WAWANCARA SAEAN WARGA DUSUN KASRI



### **BROSUR SEDANTEN**

# SEDANTEN

Sekali daftar Bantuan Sosial Kesehatan terintegrasi JKN

### **ALUR PROSES SEDANTEN**











Pemohon Mengajukan Syarat ke Dinas Sosial, setelah berkoordinasi d Ruang Admisi RSUD

> Petugas Pelayanan Puskesos-SLRT menerima ajuan bansos dan menghubungi fasilitator SLRT untuk dilaksanakan survey

Petugas Pelayanan Puskesos-SLRT melaksanakai survey lapangan (maksimal 3x24jam) ke rumah pemohon. Dan membuat Check list hasil survey.



Surat Rekomendasi Bansos diterbitkan dan Pemohon membawanya ke RSUD Dr Darsono



Jika hasil survey dinyatakan "LOLOS" maka petugas pelayanan akan menghubungi kilen untuk pengambilan surat rekomendasi Bansos, Dan mengintregasikan dengan BPJS Kesehatan (Jamkesda)

### A. SYARAT

- 1. Warga miskin di Kabupaten Pacitan
- 2. Pasien dirawat di kelas 3
- 3. Dirawat di fasilitas kesehatan milik Pemerintah yang ditunjuk (RSUD dr. Darsono Pacitan)
- 4. Ketika Mendaftar di admisi rumah sakit, mendaftar sebagai pasien Bansos kesehatan
- B. DOKUMEN YANG HARUS DIPERSIAPKAN:
- 1. Fc KTP dan KK (rangkap 4)
- 2. SKTM dari desa mengetahui kecamatan (rangkap 4)
- 3. Indikator kemiskinan dari desa mengetahui kecamatan (rangkap 4)
- 4. Foto rumah 3 sisi (rangkap 4)
- 5. Surat keterangan bukan peserta BPJS kesehatan dari Rumah Sakit (rangkap 4)







Info Lebih Lanjut bisa hubungi:

email :dinsos.kabupatenpacitan@gmail.com

Wa center: 085967062035

fasilitator SLRT wilayah setiap kecamatan



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124 Faksimile (0352) 461796,email: <u>akademik@umpo.ac.id</u> website: <u>www.umpo.ac.id</u>
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B (SK Nomor 77/SK/BN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PEMERINTAHAN

NAMA

: SULAJI SETIAWAN

NIM

: 23222186 80

PEMBIMBING I

: Dr. Jusuf HARSOND, M. Si.

**PEMBIMBING II** 

: Dr. Robby Darwis Hasution, MA.

JUDUL

: Optimalisasi Pelaksanaan Piogram "SEDANTEN

(Sekali Dattar Bantuan Sosial Kesehatan Terintegrasi

JKH) Bogi Worga Miskin di Desa Wonokarto

NO.	TANGGAL	BAB	REVISI	PARAF PEMBIMBING
1	31-10-2024	-	Pengabuan judul dan Latar Belakang	W
2	05-11-2024	-	Acc sudul dan latar Belakang	War and a second
3	14 - 11 - 2024	1	pengajuan rumusan masalah dan tusuan	June 1
4	18 - 11 - 2024	1	Pengajuan BAB i lengkap.	W.
5	22 - 11 - 2024	Ţ	Revisi BAB ?	Jan Control of the Co
6	05-12-2024	] don (j	Acc BAB I dan Pengasuan BAB !	W.
7	12-12-2024	ý	Revisi BAB 11	Jer .
8	19-12-2024	ji dan ili	ACC BAB 11 dan pengasikan BAB 111 :	W
9	26-12-2024	- Iĝ	Revisi BAB III	1
10	30-12-2024	tĝ	Acc BAB I ji dan pengabuan poster HKI	· Marie Control
11	09-01-2024	1 - 10	Acc Poster HKI olan pengajian HKI lengkap	Je.
12	20-01-2025	1 - yi	Pengalcan untuk diudikan	4
13				
14				

Pembimbing I

Mengetahui, Ketua Program

Pembimbing II

Dr. Jusup Harsono, M. Si

NIDN. 071 301 6201

Dr. Robby Dorwis Nauhen, MA

NIDN. 0708028603

NIDN.